

BAB VI

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.9. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta merupakan tempat untuk mendapatkan relaksasi dengan menggunakan sistem bergaya Jepang.

Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta ditekankan pada perpaduan antara Arsitektur Tradisional Yogyakarta dengan Arsitektur Tradisional Jepang. Perpaduannya melalui persamaan filosofi, arah orientasi, bentuk geometri dan simetrinya, material, denah, dan warna dapat diwujudkan dalam Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.

6.10. KONSEP PELAKU DAN RUANG BANGUNAN

a. Pengunjung, kegiatan yang dilakukan :

- Anak-anak

Melakukan kegiatan berupa spa, Jacuzzi, mandi air panas, berenang, makan, kegiatan pada Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.

- Remaja

Dapat melakukan semua kegiatan pada Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.

- Dewasa

Dapat melakukan semua kegiatan pada Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.

- Lansia

Dapat melakukan semua kegiatan pada Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.

b. Pemilik

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan terhadap

seluruh kegiatan kebugaran dan pengobatan tradisional.

c. Karyawan

1) Karyawan Administrasi

- General Manager

Melakukan kegiatan pengawasan kepada manager administrasi dan staf-staf nya.

- Manager Administrasi

Melakukan kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan dana dan administrasi yang dilakukan oleh staff administrasi.

- Staff Administrasi

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana dan administrasi.

2) Karyawan Pengobatan

- Tenaga paramedis (dokter dan perawat)

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan pengobatan tradisional.

- Staf *service*

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan pusat kebugaran dan pengobatan tradisional.

- Keamanan

Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan menjaga keamanan pusat kebugaran dan pengobatan tradisional. Penjagaan dilakukan oleh dua atau tiga orang secara bergantian.

- Tenaga ME

Melakukan kegiatan penjagaan hal-hal yang bersifat teknis agar bangunan berfungsi dengan baik.

d. Pengunjung

Melakukan kegiatan menunggu, makan, duduk-duduk, relaksasi *doctor fish*, berenang, serta jalan-jalan di taman.

6.11. KONSEP TATA RUANG DALAM

a. Warna

Pemakaian warna hangat untuk relaksasi: oranye, merah, kuning, coklat pada pusat kebugaran. Pemakaian warna sejuk: biru, hijau pada pengobatan tradisional. Selain itu juga dapat menggunakan warna-warna sejuk pada pusat kebugaran dan sebaliknya, penggunaan warna hangat dapat diberikan pada pengobatan tradisional.

b. Material

Material untuk interior bangunan menggunakan dominasi material kayu, bambu, rotan, batu bata ekspose, bebatuan alam untuk menghadirkan suasana harmoni dengan alam.

c. Skala dan proporsi

Skala yang digunakan skala normal yaitu antara 3-4 meter, serta skala monumental dengan tinggi di atas 4 m, pada bangunan lobby utama untuk memberikan kesan kemegahan.

d. Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah persegi dan persegi panjang, penggunaannya sesuai dengan perpaduan antara Arsitektur Tradisional Yogyakarta dengan Arsitektur Tradisional Jepang.

e. Suasana

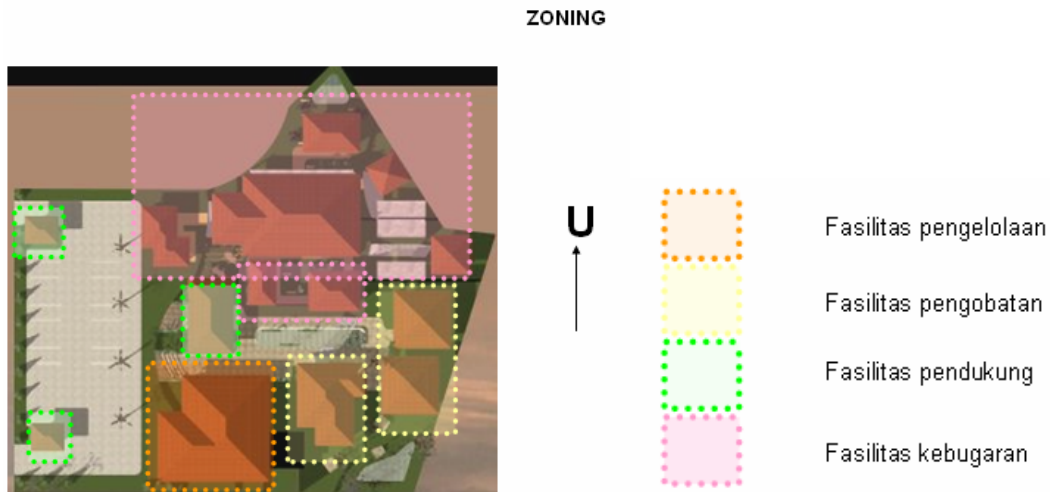
Suasana relaksasi yang ingin diberikan adalah terbuka terhadap alam melalui: ketenangan, kesejukan, adanya area terbuka dan semi *outdoor-indoor* pada bangunan.

f. Tekstur

Tekstur yang digunakan berupa tekstur kasar dan tekstur halus. Pemakaian tekstur dipilih yang dekat dengan alam; seperti yang memiliki serat kayu, berwarna coklat-hijau.

6.12. KONSEP HUBUNGAN RUANG

Berdasarkan perhitungan ruang-ruang yang telah dilakukan di bab 5 maka dibutuhkan konsep hubungan antar ruang yang diterapkan pada pembagian zoning dalam site, untuk memperjelas desain Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional Bergaya Jepang di Yogyakarta.



Gambar 6. 1 Penempatan Fasilitas-Fasilitas pada Site

Sumber: Analisis Penulis, 2009

6.13. KONSEP TATA RUANG LUAR

1. Vegetasi

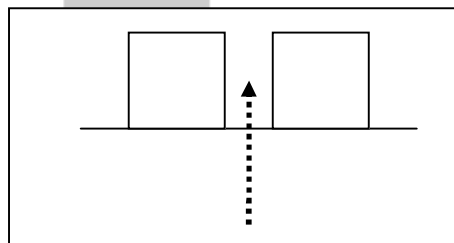
Pemakaian vegetasi yang bertekstur dengan pola susunan tanaman yang teratur dan tidak teratur. Penggunaan tanaman dengan ukuran yang berbeda-beda.

2. Jalan pedestrian dan jalan kendaraan

Penggunaan tekstur kasar dengan pola jalan linear dan menyebar serta bentuk jalannya yang bersudut dan tak bersudut.

3. Pencapaian menuju bangunan

Pencapaian untuk menuju pada Pusat Kebugaran dan Pengobatan Tradisional adalah pencapaian frontal atau langsung. Tujuannya adalah agar pengunjung tidak bingung dalam mencari jalan masuk.



Gambar 6. 2 Arah Pencapaian Frontal Pada Bangunan

Sumber: Rustam Hakim. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004

4. Sirkulasi Luar Bangunan

Pola radial dan linear diterapkan, sehingga antar ruang dapat dicapai dengan mudah.

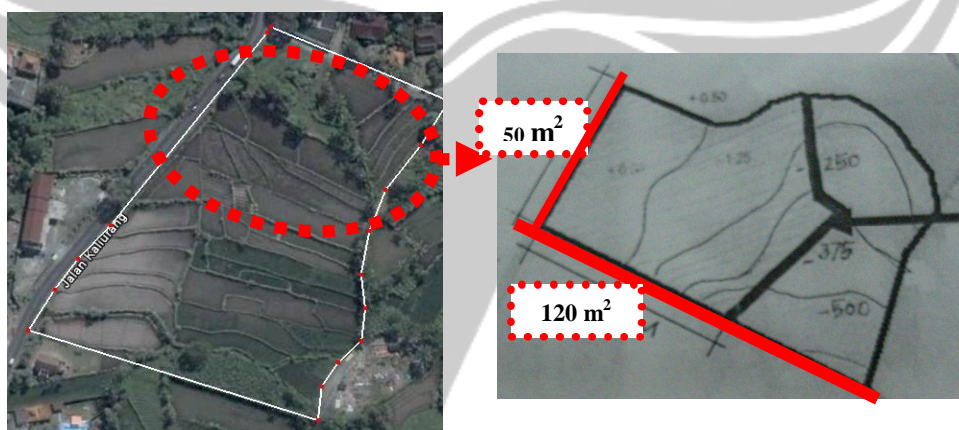


Gambar 6.3 Arah Pencapaian Radial dan Linear Pada Bangunan

Sumber: Rustam Hakim. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004

6.14. KONSEP LOKASI DAN SITE

Pemilihan lokasi didasarkan pada letaknya yang strategis, belum terdapat bangunan dengan fungsi layanan kebugaran dan pengobatan tradisional, suasana yang masih alami, berkontur, di daerah Kaliurang, memiliki prasarana jalan yang mudah untuk transportasi darat (angkutan umum berupa: bus, maupun kendaraan pribadi) dan pengiriman perbekalan, memiliki sistem utilitas yang baik (pengadaan air lancar, jaringan listrik memadai, dan jaringan telepon).



Gambar 6.4 Lokasi Site Terpilih dan Ukuran Site Terpilih

Sumber: Googleearth.com dan Data Star 4

6.15. KONSEP STRUKTUR

Struktur disesuaikan dengan kebutuhan bangunan, sistem konstruksi yang digunakan adalah sistem kolom balok dengan pondasi menerus. Rangka atap menggunakan variasi bahan dasar kayu dan baja ringan, rangka aluminium.

6.16. KONSEP UTILITAS

a. Sanitasi dan Drainase

Sistem sanitasi berhubungan dengan air bersih dan air kotor. Sistem yang digunakan adalah sistem downfeed. Digunakannya sistem downfeed agar air selalu tersedia, yaitu ditampung di water tower.

Sedangkan untuk pengolahan air kotor sama dengan rumah tinggal. Yaitu dengan adanya *septic tank* dan sumur peresapan di dekat kamar mandi, dan juga bak penangkap lemak untuk dapur dan wastafel.

b. Listrik dan Pencahayaan

Sumber listrik didapat dari PLN dan *genset*, sehingga saat mati lampu listrik tetap menyala.

c. Komunikasi

Sistem komunikasi paling banyak digunakan oleh pihak pengelola dan pada daerah reservasi (lobby utama) saja, maka peletakan telepon berada di ruang-ruangan tersebut. Penggunaan sistem telekomunikasi berupa telepon, audio system, dan internet. Jaringan telepon menggunakan saluran dari Telkom. *Audio system* merupakan perpaduan antara sistem tata suara untuk *background music*, serta untuk pengumuman dan pemanggilan. Sedangkan jaringan internetnya menggunakan koneksi server dengan fasilitas koneksi WAP (*hotspot*).

d. Fire protection

Pemakaian sistem pencegahan aktif dengan menggunakan peralatan, berupa:

- *Fire Extinguisher* → dapat diraih dengan mudah yang dipasang maksimum 1,5 m dari permukaan lantai.
- *Hydrant* → Jarak antar unit antara 5-7 m.

e. Pencahayaan

- Pencahayaan alami
Menggunakan cahaya matahari semaksimal mungkin dengan membuat bukaan semaksimal mungkin.
- Pencahayaan buatan
Pencahayaan buatan menggunakan lampu lampu fluorescent, sedangkan untuk ruang luar menggunakan lampu taman.



DAFTAR PUSTAKA

- White, Edward T. *Analisis Tapak*. Bandung: Intermatra. 1985.
- Ching F.D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Erlangga: 1996.
- Ching F.D.K. *Architecture Form, Space, and Order*. New York: John Wiley and Sons, Inc. 1996.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2002.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2002.
- K, R. Ismunandar. *Joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Effthar Offset:Semarang. 2003.
- Hakim, Rustam. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Ashihara, Yoshinobu. *Exterior Design in Architecture*. Bandung:Penerbit Abdi Widya.
- Hendraningsih, *Peran, Kesan dan Pesan, Bentuk-Bentuk Arsitektur*, Djambatan. 1985.
- Satwiko, Prasasto. *Fisika Bangunan 1 Edisi 2*. Yogyakarta: Andi, 2005
- Wilkening, Fritz. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1987.

DATA-DATA INTERNET

<http://yogyakarta.bps.go.id/component/content/64?task=view>

<http://kapanlagi.com>

<http://rurucoret.blogspot.com/2009/02/arsitektur-tradisional-jepang.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:SentoLayout.C73.digitLab.jpg>

http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Takagike_Kashihara_JPN_001.jpg

<http://id.wikipedia.org/wiki/Fusuma>

http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Old_okada_house05_800.jpg

[http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/779/Tsukubai_Tofukuji_01.jpg/180px-Tsukubai_Tofukuji_01.jpg&imgrefurl=http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Jepang&usq=KTm9zgWrrqFJ7PRNGnEzjsKSHfI=&h=240&w=180&sz=21&hl=id&start=1&tbnid=fVUJBDZyhMzH7M:&tbnh=110&tbnw=83&prev=/images%3Fq%3DTaman%2B%2527%2527shinden-zukuri%2527%2527%2B\(%2527%2527shinden-zukuri%2Bteien%2527%2527\)%26gbv%3D2%26hl%3Did%26sa%3DG](http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/779/Tsukubai_Tofukuji_01.jpg/180px-Tsukubai_Tofukuji_01.jpg&imgrefurl=http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Jepang&usq=KTm9zgWrrqFJ7PRNGnEzjsKSHfI=&h=240&w=180&sz=21&hl=id&start=1&tbnid=fVUJBDZyhMzH7M:&tbnh=110&tbnw=83&prev=/images%3Fq%3DTaman%2B%2527%2527shinden-zukuri%2527%2527%2B(%2527%2527shinden-zukuri%2Bteien%2527%2527)%26gbv%3D2%26hl%3Did%26sa%3DG)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Tokonoma>

<http://yohana91.files.wordpress.com/2007/12/z16.jpg>

<http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/mpar/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-35402025-4076-positioning-chapter2.pdf>

www.ArchitectureArticles.com